



TUGAS ASINKRON 1 MINGGU 1 BULAN 2 KELAS DAI-002Use automated machine learning in Azure Machine Learning

Oleh:

KELOMPOK 4

- Dhea Amalia Ariantoputri
 - Dinda Ega Fajarwati
 - Fadhil Rausyanfikr
 - Dwira Kurnia Larasati
 - Renaka Agusta
 - Eka Aperinda Putri
 - Dinna Nurfadlillah

Mentor:

Noviyanti Tri Maretta Sagala, S.TI., M.Sc

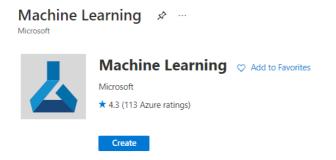
Asisten Mentor:

Ainul Zakiy

STUDI INDEPENDEN PT. MICROSOFT INDONESIA SEPTEMBER 2021 Pada tugas asinkron ini setiap kelompok diminta untuk melatih sebuah model Machine Learning dan menggunakan model tersebut sebagai sebuah layanan mengikuti pada modul di Microsoft Learn yakni use automated machine learning in Azure Machine Learning, dengan beberapa perubahan yang diminta. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya:

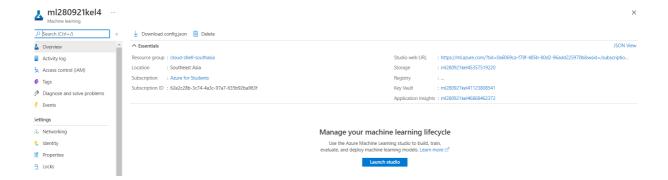


1. Masuk ke Portal Azure dan buat resource baru dengan menekan tombol "Create a resource"

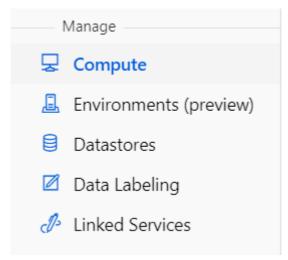


2. Dikarenakan kita akan melakukan training model maka pilihlah layanan Machine Learning dengan menekan tombol create pada bagian tersebut

Machine learning Create a machine learning workspace **Project details** Select the subscription to manage deployed resources and costs. Use resource groups like folders to organize and manage all your resources. Azure for Students Subscription * ① Resource group * ① (New) cloud-shell-southasia Create new Workspace details Specify the name and region for the workspace. ml280921kel4 Workspace name * ① Region * ① Southeast Asia (new) ml280921kel45357519220 Storage account * ① Create new Key vault * ① (new) ml280921kel41123808541 Create new (new) ml280921kel46868462372 Application insights * ① Create new Container registry * ① None Create new Networking Basics Advanced Tags Review + create **Basics** Azure for Students Subscription Resource group (New) cloud-shell-southasia Region Southeast Asia ml280921kel4 Workspace name Storage account (new) ml280921kel45357519220 (new) ml280921kel41123808541 Key vault Application insights (new) ml280921kel46868462372 Container registry None Networking Connectivity method Public endpoint (all networks) Advanced Identity type System assigned Encryption type Microsoft-managed keys Enable HBI Flag Disabled



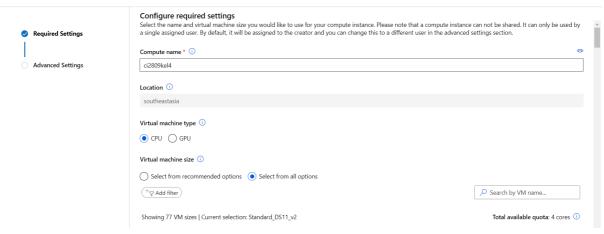
3. Sebelum memanfaatkan layanan Azure Machine Learning, diharuskan mengisi beberapa data seperti resource group yang digunakan dan workspace. Pada workspace kali ini region yang dipilih adalah southeastasia dikarenakan merupakan region terdekat. Setelah seluruh data diisi masuk ke tab review+create dan tekan tombol create setelah seluruh data yang diisi dirasa sudah benar.



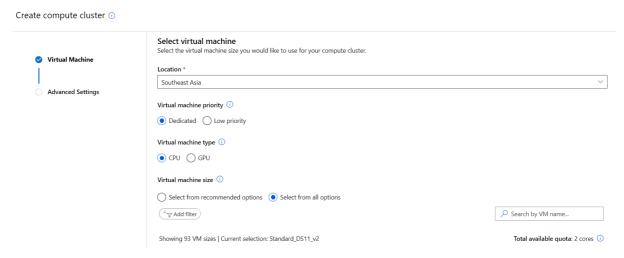
4. Pada bagian pemilihan jenis instance pilihlah "Compute" dikarenakan kita membutuhkan layanan komputasi untuk mentraining model



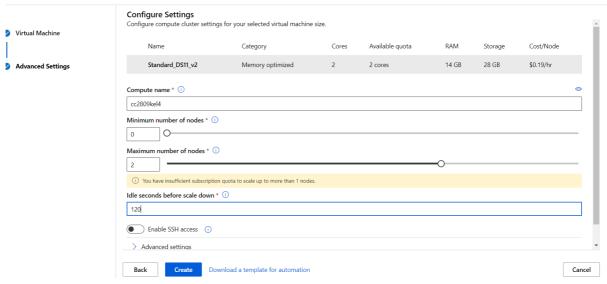
Create compute instance



- 5. Pada tahap ini kita akan melakukan konfigurasi terhadap Compute instance,
 - Pada penggunaan nama, kami menginput compute name dengan: "ci2809kel4"
 - Pada tipenya disini kami memilih menggunakan CPU
 - Untuk Ukuran Mesin Virtual, kami memilih semua opsi dan menggunakan Standard DS11 v2



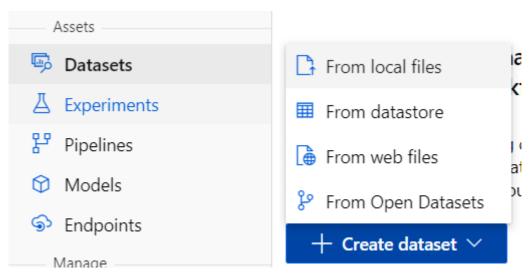
- 6. Gambar diatas menunjukkan konfigurasi pada tab Computer Cluster yang berisi
 - lokasi pada Southeast Asia
 - prioritas Virtual Machine (VM) adalah dedicated
 - tipe VM adalah CPU
 - untuk ukuran Virtual machine kami memilih select from all option, lalu cari dan pilih Standard_DS11_v2



- 7. Gambar 7 merupakan lanjutan dari step 6 (masih di Computer Cluster Tab) yaitu :
 - mengisikan size VM nya adalah Standard DS11 v2,
 - isi computer name dengan unique name
 - number of nodes minimum adalah 0 dan maximal adalah 2
 - idle seconds before scale down adalah 120
 - jangan enable SSH access.



8. Setelah itu layanan compute cluster akan dibuat sesuai dengan konfigurasi yang telah ditentukan



9. Setelah Compute cluster berhasil dibuat langkah selanjutnya adalah membuat dataset. Pada bagian assets pilihlah dataset dan tekan tombol create dataset

Basic info

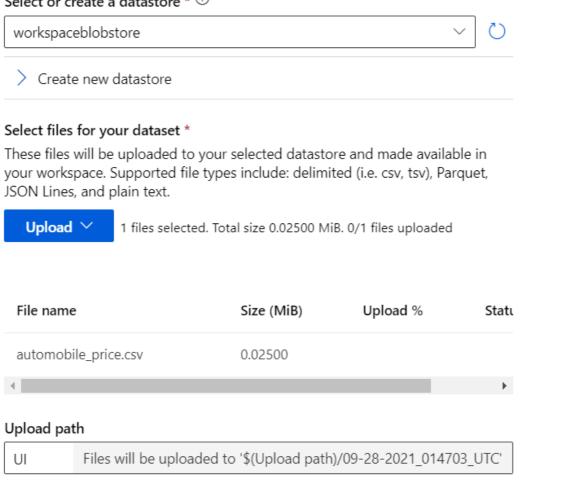


10. Selanjutnya setelah membuat dataset, kami mengatur penamaan file, dengan nama : automobile_price, dengan type dataset : tabular, dan mengisikan description automobile price.

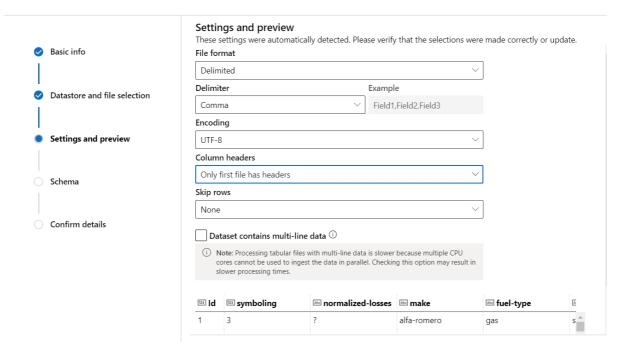
Datastore and file selection

Select or create a datastore * (i)

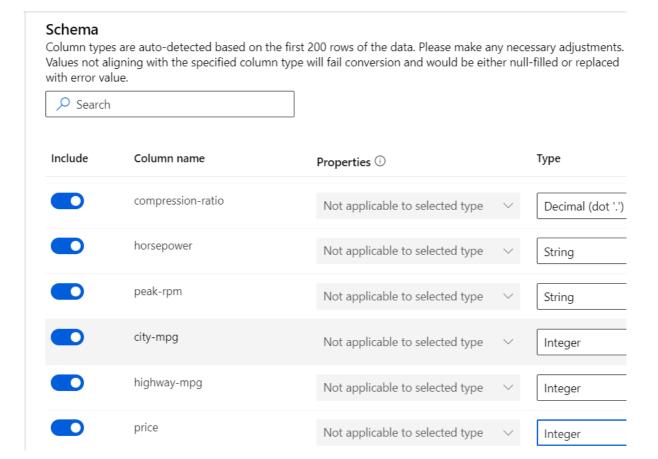
Skip data validation (i)



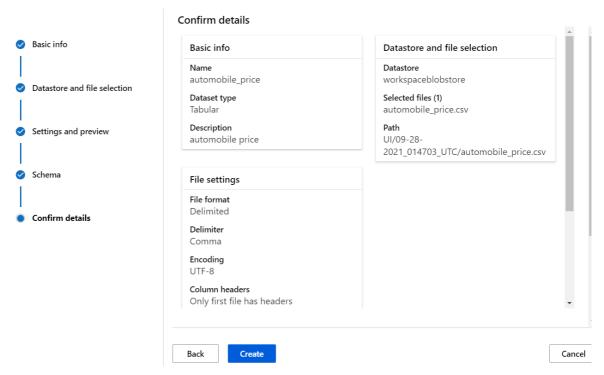
11. Pada bagian ini kita melakukan beberapa konfigurasi terkait dengan datastore sebagai tempat penyimpanan, disini kami menggunakan nama "workspaceblobstore". Kemudian kita mengunggah file dataset yang telah diberikan yaitu "automobile.csv"



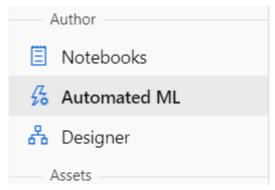
12. Pada bagian Setting & Preview kita melakukan konfigurasi pada File Format yaitu Delimited dan Delimiternya adalah Comma dikarenakan dataset yang diunggah berekstensi ".csv". Pada Column Header kita memilih Only first file headers dikarenakan hanya baris pertama pada file csv yang merupakan nama kolom. Pada bagian Skip Rows dipilih none dikarenakan kita akan menggunakan seluruh data yang ada pada dataset.



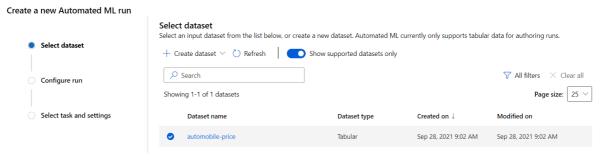
13. Pada bagian schema, kita akan menentukan tipe data dari setiap kolom. Pada kolom "price" kita mengubahnya menjadi integer dikarenakan pada regresi tipe data target haruslah bertipe numerik



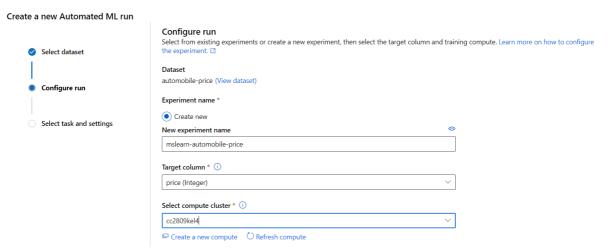
14. kemudian masuk ke konfirmasi pada detail. setelah dicek dan benar, klik create.



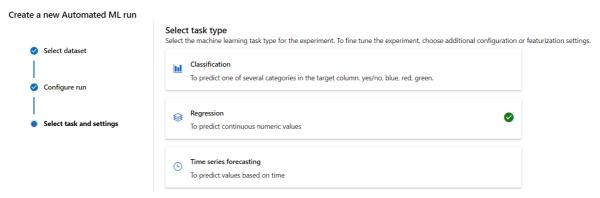
15. Pada Azure Machine Learning Studio, klik Automated ML yang berada di bawah 'Author'.



16. kemudian pilih dataset yang tersedia, yaitu automobile-price, lalu pilih next



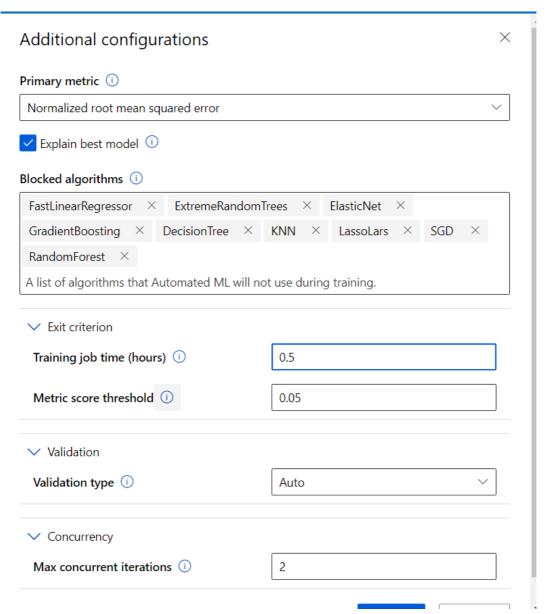
- 17. masuk ke bagian konfigurasi (Configure Run) masukkan pengaturan sebagai berikut :
 - new experiment name : mslearn-automobile-price
 - target column : price (integer)
 - select compute cluster :computer cluster yang telah dibuat sebelumnya



18. Pada tab select and settings, pilih regression untuk task type nya

View additional configuration settings

View featurization settings



19. Pada additional configuration settings, setting

primary metric: normalized root mean squared error

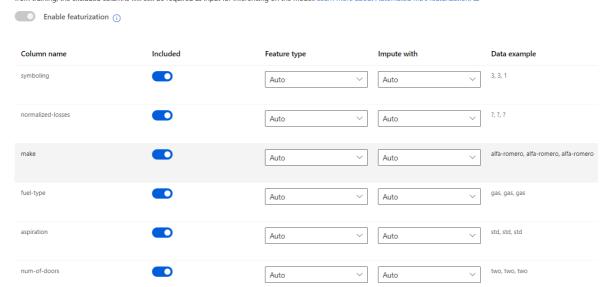
blocked algorithms: seperti pada gambar

training job : 0.5 (*ini menyebabkan percobaan berakhir setelah maksimal 30 menit*) -> ketika hendak mencoba 15 menit (0.25 hour) tetapi error karena requirementnya adalah minimum 0.5 hours (30 menit)

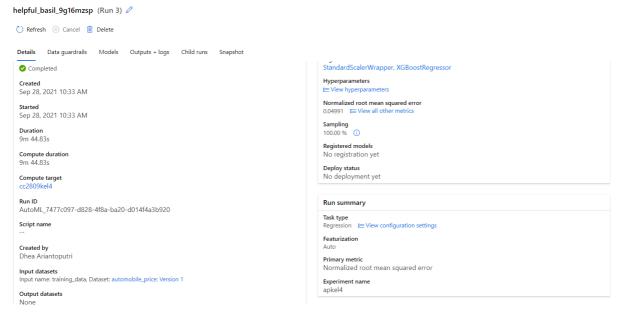
metric score threshold: 0.05 (ini menyebabkan percobaan berakhir jika model mencapai skor metrik kesalahan kuadrat rata-rata akar yang dinormalisasi 0,05 atau kurang)

Featurization ×

Feature selection identifies the actions performed on the dataset to prepare the data for training. This will not impact the input data needed for inferencing i.e., if columns are excluded from training, the excluded columns will still be required as input for inferencing on the model. Learn more about Automated ML's featurization.



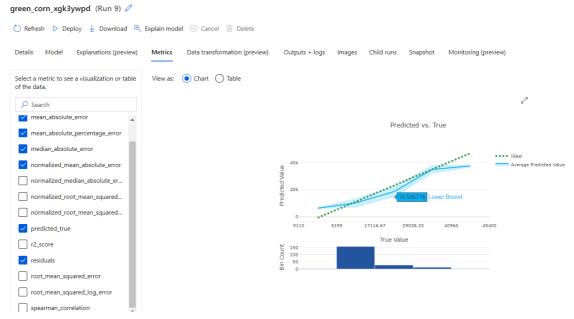
20. Pada featurization pastikan selected semua



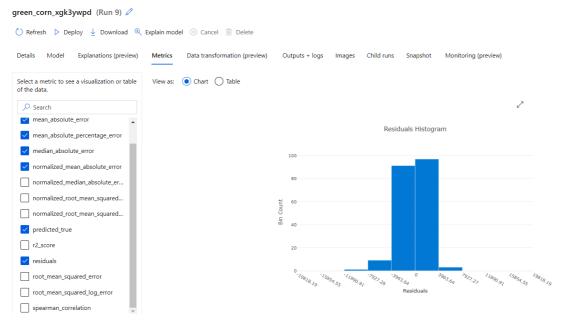
21. setelah sukses, maka akan tampil seperti ini

Algorithm name StandardScalerWrapper, XGBoostRegressor

22. Untuk melihat review secara detail, klik pada algorithm name

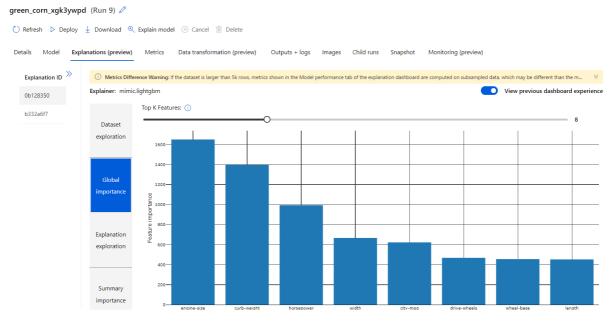


23. Klik Metrics dan pilih checklist predicted_true, maka akan tampil grafik seperti diatas. Dari hasil grafik diatas menunjukkan diagonal trend antara nilai yang diprediksi dan nilai yang benar (true). nilai yang diprediksi ditunjukkan pada garis titik-titik, sedangkan nilai yang true ditunjukkan pada garis lurus. semakin dekat nilai true dengan nilai yang diprediksi, maka semakin bagus modelnya. terlihat pada grafik ada sedikit penyimpangan pada nilai true, ini karena model tidak bisa 100% sempurna memprediksi, tetapi ada error. sedangkan histogram dibawah diagonal trend menunjukkan distribusi dari nilai true nya. semakin tinggi nilai histogramnya, maka semakin dekat garis nilai true dengan nilai prediksi, sehingga menunjukkan semakin akurat model tersebut.



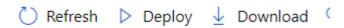
24. Jika residuals dipilih maka akan tampil charts seperti ini. residual adalah selisih antara nilai sebenarnya dan nilai prediksi, ini juga menunjukkan jumlah error dari model tersebut. residual histogram menunjukkan frekuensi dari jangkauan nilai residual ditunjukkan oleh varians antara nilai true dan nilai prediksi (disebut juga dengan error). Dari chart ini

menunjukkan bahwa histogram paling tinggi berada di sekitar 0, serta makin ke ujung, histogramnya makin rendah. hal ini berarti bahwa frekuensi terjadinya nilai residual paling banyak adalah di nilai 0, alias kebanyakan error nilainya kecil.

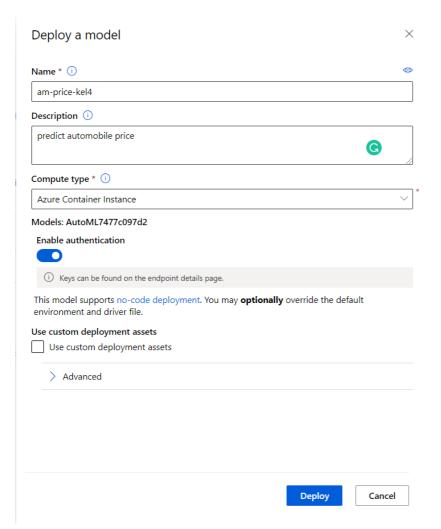


25. Chart ini menunjukkan seberapa banyak setiap fitur dalam dataset memengaruhi prediksi label

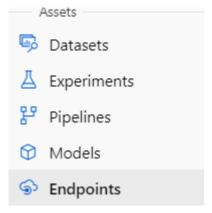
green_corn_xgk3ywpd (Run 9) 🖉



26. setelah itu, lanjutkan mendeploy service yang sudah dibuat.

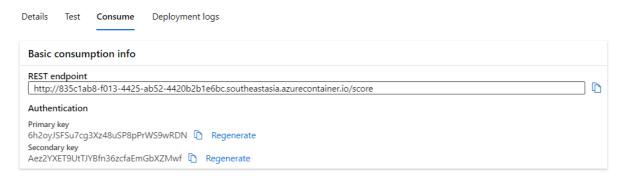


27. konfigurasikan yang perlu diisi, seperti name, untuk deskripsi optional, pilih compute typenya azure container instance dan select enable authentication. Setelah itu klik deploy.

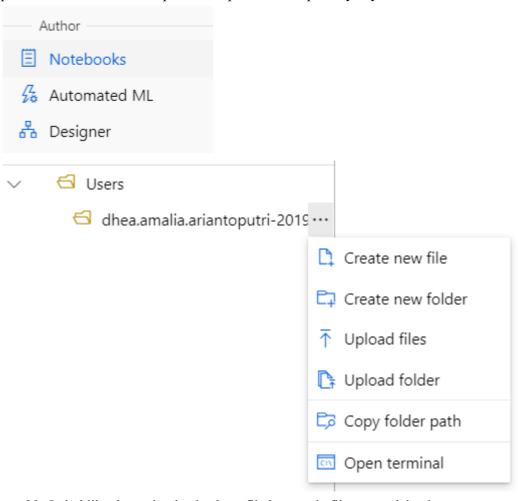


28. setelah berhasil di deploy, klik tab endpoints

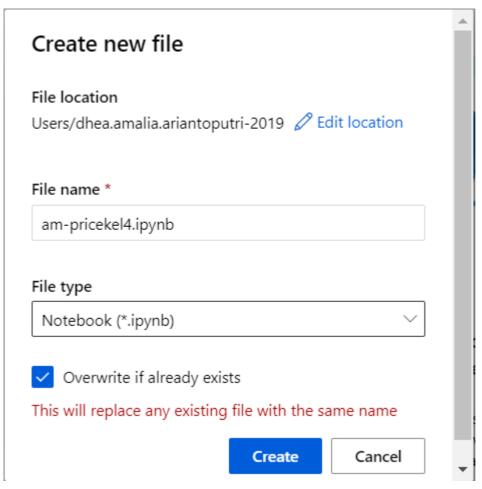
am-price-kel4



pada tab consume akan tampil rest endpoint beserta primary key



29. Lalu klik tab notebooks dan buat file baru pada file yang telah ada



30. beri nama file dan tipe filenya. Disini menggunakan .ipynb

31. masukkan kode ke dalam box lalu klik run

32809Kei4 • Kernei idie Last Saved a lew Secor

```
(i) We would love to hear your feedback on the notebooks experience! Please take a few minutes to complete our survey.
                      "GlobalParameters": {
           43
           45
                 body = str.encode(json.dumps(data))
                 headers = {'Content-Type':'application/json', 'Authorization':('Bearer '+ key)}
           46
           47
                 req = urllib.request.Request(endpoint, body, headers)
           48
           49
                     response = urllib.request.urlopen(req)
           50
           51
                     result = response.read()
                     json_result = json.loads(result)
           52
                     y = json_result["Results"]["WebServiceOutput0"][0]
              except urllib.error.HTTPError as error:
           57
                    print("The request failed with status code: " + str(error.code))
           58
                    # Print the headers to help debug the error
                     print(error.info())
                    print(json.loads(error.read().decode("utf8", 'ignore')))
           ⊗ <1 sec - JSONDecodeError: Expecting value: line 1 column 1 (char 0)
   T151
         The request failed with status code: 502
         Content-Length: 23
         Content-Type: text/html: charset=utf-8
         Date: Tue, 28 Sep 2021 06:00:08 GMT
         Server: nginx/1.14.0 (Ubuntu)
         X-Ms-Request-Id: 07dbb028-acc5-4c91-9c7a-f19b7fdeeef3
         X-Ms-Run-Function-Failed: True
         Connection: close
         150NDecodeError
                                                  Traceback (most recent call last)
         <ipython-input-15-48cbc9e22dc7> in <module>
            59 # Print the headers to help debug the error
             60 print(error.info())
          ---> 61
                    print(json.loads(error.read().decode("utf8", 'ignore')))
```

32.Hasil run yang diperoleh oleh kelompok kami adalah error. Hal ini mungkin terjadi karena expecting value : line 1 column 1 (char 0) error karena kemungkinan encoding karakter yang incompatible. Ini dikarenakan, pada dataset, terdapat beberapa nilai yang memiliki karakter incompatible seperti: ?

Karakter incompatible tersebut menurut kami sangat erat kaitannya dengan tahapan pre-processing yakni dalam tahap preparation atau secara lebih jelasnya adalah menyiapkan sumber data yang akan di-train atau dilatih untuk membangun model ML. Data yang baik akan dapat menghasilkan model yang baik. Oleh karenanya, ini juga bisa berarti dipengaruhi oleh proses normalisasi dalam tahapan preparation yang belum dikerjakan secara maksimal. Banyak faktornya, utamanya adalah kondisi data-set, atau pun human error sendiri dalam membangun model ML yang berkaitan.

Hal ini juga berkaitan dengan proses regresi. Pada proses regresi untuk normalisasi data tidak dipilih dan terdapat pembersihan data yang hilang. Pada proses automated ML tidak terdapat layanan seperti itu. Ada baiknya, untuk automated ML ini menggunakan dataset yang full (tidak ada data yang missing), karena pada automated ML tidak ada pipeline seperti menambahkan step 'clean missing data', sehingga semua column diproses dan tentunya ada column yang memiliki incompatible karakter.